

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini dibuat berdasarkan 3 faktor pengaruh TPB sebagai faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha. Menurut Wahidmurni (2017), penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan demi memecahkan masalah penelitian yang berhubungan dengan data berupa angka dan statistik.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Wahidmurni (2017) memaparkan bahwa populasi merupakan total seluruh orang atau non-orang yang mempunyai karakteristik yang sama dan telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan dapat ditetapkan sebagai penarikan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 334 mahasiswa Universitas Ciputra jurusan IBM angkatan 2016.

Wahidmurni (2017) memaparkan bahwa sampel merupakan total sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi dan dapat dijadikan sebagai sumber pengumpulan data dari penelitian. Teknik penentuan jumlah sampel minimal menggunakan metode slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan.

Penelitian kali ini menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% yaitu mendapatkan sampel sebanyak $182,016 \leq 183$ sampel mahasiswa UC jurusan IBM-RC angkatan 2016.

Penelitian ini juga menggunakan Judgmental sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiarto (2017), judgmental sampling merupakan pengambilan sampel berdasarkan karakteristik yang ditetapkan di awal oleh peneliti. Karakteristik sampel pada penelitian ini yang bakal diambil adalah:

1. Mahasiswa aktif UC yang tidak dalam masa cuti akademik, yang telah mendaftar kelas / KRS.
2. Mahasiswa UC yang bersedia dan mau berpartisipasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.3 Jenis Data, Sumber Data, dan Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan data primer dimana data primernya dikumpulkan sendiri oleh peneliti, serta menerapkan skala *likert* pada kuisisioner untuk mengukur jawaban dari responden. Menurut Sugiarto (2017) skala *likert* digunakan responden untuk menentukan tingkat kesetujuan mereka terhadap satu pertanyaan atau opsi dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Berikut merupakan skala *likert* yang bakal digunakan dalam penelitian ini.

1 = Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3=Cukup Setuju

4=Setuju

5=Sangat Setuju

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Definisi Operasional	Sumber
<i>Attitude Towards Behavior</i>	Ajzen (1991) menjelaskan attitude towards behavior adalah sikap yang mengarah pada sejauh mana seseorang mengevaluasi atau menilai perilaku yang dilakukan menguntungkan atau tidak.	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki pandangan positif terhadap wirausaha.• Meyakini hasil perilaku yang dilakukan.• Mengevaluasi perilaku yang dilakukan.	<ul style="list-style-type: none">• Saya yakin menjadi <i>entrepreneur</i> membawa banyak keuntungan dibandingkan kerugian bagi saya.• Saya merasa berkarier sebagai wirausaha sangatlah menarik.• Saya dengan senang hati akan memulai bisnis bila mempunyai kesempatan.• Saya dengan senang hati akan memulai bisnis bila mempunyai sumber daya.• Saya merasa puas jika menjadi wirausahawan.• Saya lebih memilih menjadi wirausaha diantara pilihan karier lainnya.	Sumber: Mwiya <i>et al.</i> , 2017; Utami, 2017

<i>Subjective Norms</i>	Berdasarkan Ajzen (1991), Subjective Norms mempunyai 2 tipe kepercayaan, yaitu keyakinan normatif (mencerminkan apakah pengaruh dari sekitar menyetujui atau tidak terhadap perilaku seperti membuka bisnis) dan motivasi untuk memenuhi (mencerminkan motivasi untuk mengikuti norma dan kemauan sesuai harapan orang lain yang berpengaruh baginya.)	<ul style="list-style-type: none"> • Norma subyektif dari kelompok sebaya. • Norma subyektif dari lingkungan sekitar. • Norma subyektif dari keluarga. 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya didukung oleh kelompok sebaya saya untuk berwirausaha. • Saya didukung oleh orang-orang di lingkungan perkuliahan (dosen; staff; rekan mahasiswa) saya untuk berwirausaha. • Saya didukung oleh keluarga saya untuk berwirausaha. 	Sumber: Mwiya <i>et al.</i> , 2017
<i>Perceived Behavior Control</i>	Ajzen (1991:146, dalam Al-Jubari 2019) menyatakan bahwa keyakinan pada control ini mungkin didasarkan pada pengalaman pada masa lalu dengan perilaku, tetapi mereka juga bisa dipengaruhi oleh informasi lain tentang perilaku, baik pengalaman dari kenalan, dan teman; dan oleh faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan / mengurangi kesulitan yang dirasa dalam melakukan perilaku tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pemahaman secara umum tentang cara memulai bisnis. • Percaya akan kemampuan memulai bisnis. • Memiliki keyakinan dapat dengan mudah mengembangkan bisnis. • Memiliki keyakinan dapat dengan mudah mempertahankan & mengelola sebuah bisnis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya dapat memulai bisnis dengan mudah. • Saya dapat membuat bisnis yang berhasil dengan mudah. • Saya sudah siap untuk membuat bisnis yang berkelanjutan. • Saya mampu mengontrol proses pembuatan bisnis. • Saya tahu secara detail yang diperlukan untuk memulai sebuah bisnis. • Saya tahu secara praktis yang diperlukan untuk memulai sebuah bisnis. • Saya tahu bagaimana mengembangkan bisnis. • Saya mempunyai probabilitas berhasil yang tinggi bila saya membuat sebuah bisnis. 	Sumber: Mwiya <i>et al.</i> , 2017
Variabel	Definisi Konseptual	Indikator	Definisi Operasional	Sumber

<p><i>Entrepreneurial Intention</i></p>	<p><i>Entrepreneurial intention</i> sebagai kesadaran dan keyakinan seseorang bahwa mereka bakal membuat usaha bisnis yang baru dan berencana untuk melakukannya di masa depan. (Thompson, 2009, dalam Mohammed et al, 2017)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan akhir berkarier menjadi wirausaha. • Tidak ragu untuk memulai usaha sendiri. • Siap melakukan segala sesuatu untuk menjadi <i>entrepreneur</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya siap melakukan segala sesuatu untuk menjadi wirausaha. • Saya akan melakukan segala upaya untuk memulai bisnis saya sendiri. • Saya akan melakukan segala upaya untuk menjalankan bisnis saya sendiri. • Saya memiliki tujuan akhir berkarier sebagai wirausaha. • Saya bertekad untuk membuat perusahaan di masa depan. • Saya sudah berpikir untuk memulai sebuah bisnis. • Saya memiliki niat yang kuat untuk memulai bisnis suatu hari nanti. 	<p>Sumber: Mwiya <i>et al.</i>, 2017</p>
---	--	--	--	--

Sumber: Data diolah (2019)

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpul data primer melalui media *google form*, berupa pertanyaan/kuesioner yang telah disiapkan serta divalidasi oleh peneliti yang berhubungan dengan *Attitude Towards Behavior; Subjective Norms; Perceived Behavioral Control*; dan *Entrepreneurial Intention*, dengan diikuti skala *likert* 1-5 sebagai jawaban yang diberikan oleh responden. Menurut Yulianto *et al.*, (2018:37), data primer adalah data yang dikumpulkan secara khusus untuk keperluan penelitian yang dilakukan.

3.6 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiarto (2017), uji validitas berkaitan dengan ketepatan/keakuratan dari alat ukur yang digunakan oleh peneliti. Semakin tinggi keakuratan antara data obyek penelitian dengan yang dilaporkan peneliti, maka semakin tinggi kevalidan datanya. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode *Pearson-Correlation* (bila nilai signifikansi < 0.05 , maka pertanyaan dianggap tidak valid).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiarto (2017), uji reliabilitas berkaitan dengan konsistensi pada instrument/alat ukur untuk menghasilkan informasi yang konsisten dan dipercaya. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan nilai *Cronbach Alpha*(α) (dimana menurut Sarmanu (2017) bila nilai (α) $> 0,7$ maka instrument pertanyaan dinyatakan reliabel).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2014), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui keseluruhan data terdistribusi secara normal atau tidak, dengan pengujian menggunakan metode grafik (melihat pola penyebaran titik data pada sumber grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dinyatakan normal).

3.6.3.2 Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2014:141 dalam Salim & Radianto, 2018), uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui keterkaitan hubungan linier antar 2 variabel atau tidak. (nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat hubungan linier antar 2 variabel, begitu juga sebaliknya).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014:141 dalam Salim & Radianto, 2018), uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dalam model regresi, dengan melihat pola grafik. (bila didalam grafik terdapat pola berbentuk titik-titik, maka terdapat heteroskedastisitas).

3.6.3.4 Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2014:141 dalam Salim & Radianto, 2018), uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antar variabel independen didalam regresi. Jika nilai VIF (*Variance Influence Factor*) > 10 , maka terjadi multikolinieritas, begitu juga sebaliknya).

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, metode penelitian analisis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Supriyono *et al.* (2015, dalam Utami, 2017) menyatakan bahwa beberapa regresi dijalankan demi menentukan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan Regresi Linier berganda dijalankan untuk melihat pengaruh dari *Attitude Towards Behavior; Subjective Norms; Perceived Behavioral*

Control; terhadap *Entrepreneurial Intention*. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Y = *Entrepreneurial Intention*

α = Konstanta

X_1 = *Attitude Towards Behavior*

X_2 = *Subjective Norms*

X_3 = *Perceived Behavioral Control*

β_1 = Koefisien Regresi *Attitude Towards Behavior*

β_2 = Koefisien Regresi *Subjective Norms*

β_3 = efisien Regresi *Perceived Behavioral Control*

Penelitian ini juga menggunakan alat analisis berupa *software* SPSS, dimana sebagai alat hitung analisa. Penelitian dengan penggunaan analisis regresi linier berganda perlu adanya perhitungan demi pemenuhan syarat uji asumsi klasik (mengetahui kesalahan yang terjadi pada data penelitian).

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Signifikansi (Uji F)

Menurut Ghazali (2016:96 dalam Ningsih & Asandinitra, 2017), uji signifikansi simultan/Uji statistik F bertujuan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat, dengan nilai $\alpha=0,05$.

3.6.5.2 Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97 dalam Ningsih & Asandinitra, 2017), uji signifikansi individual/uji statistik F bertujuan untuk melihat pengaruh secara individual dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan perhitungan: jika $\alpha \leq 0,05$, maka setiap variabel independen dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, namun jika $\alpha \geq 0,05$, maka setiap variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5.3 Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Menurut Jaya (2019), koefisien korelasi (R) digunakan untuk melihat arah kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih, dimana nilai koefisien korelasi selalu berada diantara -1 hingga 1. Jika koefisien korelasi = 1, maka hubungan variabel ini merupakan hubungan yang searah atau positif, sedangkan jika koefisien korelasi = -1, maka hubungna variabel ini merupakan hubungan yang berkebalikan atau negatif.

Koefisien Determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen yang dimana koefisien determinasi dilambangkan dengan R² dan hasilnya dinyatakan dalam persentase (Kurniawan & Yuniarto, 2016).